

ABSTRAKSI

Olahraga dan kesehatan memiliki kaitan langsung dengan ekonomi. Berkebalikan dari manfaat olahraga yang besar, dari sisi struktur *venues* atau sarana dan prasarana olahraga, Indonesia sangat lemah baik dari sisi jumlah maupun mutunya, Kekurangan ini menyebabkan pengembangan standar pelatihan olahraga yang bermutu tinggi dapat menjadi tidak mungkin dilakukan.

Bulutangkis atau badminton adalah suatu olahraga dengan menggunakan raket yang dimainkan oleh dua orang (untuk tunggal) atau dua pasangan (untuk ganda) yang berlawanan. Lapangan bulutangkis dapat dibuat dengan mudah, di mana saja, sejauh tersedia ruangan seluas kira-kira 12×20 meter.

Gedung Olahraga (GOR) HEI'S Depok Badminton Center dibangun untuk memberikan fasilitas olahraga bulutangkis kepada masyarakat Kota Depok pada khususnya. GOR ini didirikan pada tahun 2005 di atas lahan seluas 20×50 meter di daerah Telaga Subur, Kelurahan Rangkapanjaya, Kecamatan Pancoranmas, Kota Depok.

Evaluasi kelayakan GOR HEI'S Depok Badminton Center dilakukan dengan mengevaluasi kelayakan dari aspek pasar, aspek teknis, dan dari aspek finansial. Sedangkan data yang dikumpulkan terdiri atas data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dan data sekunder yang diperoleh dari sumber internal maupun sumber eksternal.

Hasil analisis yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa usaha ini mempunyai pasar potensial sebesar 72.86% dari populasi, pasar tersedia sebesar 90.85% dari pasar potensial, dan pasar sasaran sebesar 1.21% dari pasar tersedia.

Dengan nilai NPV sebesar Rp833,856,146.90 di bawah nol, usaha GOR HEI'S Depok Badminton Center ternyata tidak layak untuk diteruskan. Hasil perhitungan IRR menunjukkan angka 2.31% yang lebih kecil dari nilai MARR (*minimum attractive rate of return*) yang di awal perhitungan sudah ditetapkan sebesar 20%. *Payback period* usaha ini diperkirakan tidak terjadi di rencana evaluasi yang selama 10 tahun

Kata kunci: analisis kelayakan, gedung olahraga, bulutangkis